



Satpol PP Usir Rombongan Pelancong

Tanpa Surat Antigen saat Berwisata di Jogja

JOGJA, Radar Jogja - Libur akhir pekan Isra Miraj dan Hari Nyepi menjadikan sejumlah destinasi wisata di Yogyakarta lebih ramai di masa pandemi. Namun, para pelancong yang tanpa kelengkapan surat hasil rapid/swab antigen, siap-siap diusir oleh petugas Satpol PP.



PROKES DI MALIOBORO

Antisipasi agar Malioboro tidak menjadi kluster Covid-19 akibat kerumunan.



- **Antisipasi kerumunan:** Satpol PP, Jogoboro, tim Gugus Tugas, TNI, Polri dan Dishub ada di lapangan.
- **Pembatasan pengunjung:** dari sebelumnya 500 orang/zona, menjadi: **400 orang per zona**
- **Untuk antigen masih random:** Hari Sabtu pagi nanti ada giat dari Lions Club antigen GeNose di pintu gerbang Kepatihan sisi barat sebanyak **200 sampling pengunjung**.

GRATIS: HEPRI KARTUN/RADAR JOGJA



CEK KELENGKAPAN: Satpol PP Kota Jogja mengecek surat hasil rapid/swab antigen para pelancong di parkir Tamansari, kemarin (11/3). Yang tidak bisa menunjukkan, langsung diminta pulang.

Sambungan dari hal 1

Jajaran Satpol PP kembali melakukan pemeriksaan acak kendaraan berpeltat luar daerah di lokasi parkir dan destinasi wisata. Kepala Satpol PP Kota Jogja Agus Winarto mengatakan, pemeriksaan acak telah diintensifkan mulai kemarin (11/3) saat libur Isra Miraj.

Selain mengecek acak kelengkapan surat rapid/swab antigen bagi peelancong, juga sosialisasi terkait penegakan protokol kesehatan (prokes) Covid-19. Mengingat masih adanya Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) skala mikro. Ini akan dilakukan sampai libur

Nyepi, Minggu mendatang (14/3).

"Kita tetap menjalankan penegakan prokes, bermasker, dan tidak berkerumun di tempat-tempat wisata," kata Agus. Ia menjelaskan, sampling pengecekan kelengkapan surat rapid/swab antigen dilakukan di tempat-tempat wisata dan keramaian. Baik di parkir wisata maupun semua objek wisata di Kota Jogja. "Kalau kedatangan nggak bawa surat antigen, langsung kami minta pergi," ujarnya. Skenarionya, patroli keliling Kota Jogja. Ketika diketahui adanya kendaraan bernopol luar daerah di parkir-parkir wisata maupun titik objek wisata, maka akan didatangi untuk pengecekan kelengkapan itu.

Baru setengah hari kemarin, pihaknya telah menghalau 11 rombongan yang tidak membawa kelengkapan itu. "Ada di Tamansari dan Gembira Loka Zoo yang kami sarankan kembali ke daerah asalnya," jelas Agus.

Dari 11 rombongan itu telah ditemukan lima rombongan di Tamansari dari daerah Cilacap, Salatiga, Pasuruan, Purbalingga, dan Magelang. Satu rombongan dari Pasuruan bisa menunjukkan kelengkapan surat tes rapid antigen. Dan empat rombongan lainnya disarankan kembali ke daerah asal. Selain itu, di Gembira Loka Zoo ditemukan tujuh rombongan yang tidak bisa menunjukkan surat tes rapid antigen. Selanjutnya mere-

ka diminta untuk kembali ke daerah asal. Mereka dari daerah asal Semarang, Surabaya, Boyolali, Sidoarjo, Magelang, dan Klaten.

"Kita imbau seluruh wisatawan yang akan ke Jogja untuk selalu menerapkan prokes. Dan tidak kalah pentingnya, cek swab dulu demi kenyamanan, keselamatan diri sendiri dan orang lain," tambahnya.

Kepala UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya Kota Jogja Ekwanto mengatakan, untuk pelayanan libur Isra Miraj hingga Nyepi meskipun di kawasan Malioboro ada kenaikan pengunjung, diprediksi belum signifikan. Sehingga tidak disiapkan penanganan secara khusus.

"Tapi untukantisipasi kerumunan kami sudah berkoordinasi dengan Satpol PP. Meski ini juga sudah rutin bersama-sama dengan Jogoboro, tim Gugus Tugas, TNI, Polri dan Dishub ada di lapangan," katanya yang menyebutkan langsung juga dengan radio.

Di samping itu untuk antisipasi agar Malioboro tidak menjadi klaster Covid-19 akibat kerumunan, pembatasan pengunjung dari sebelumnya dibatasi 500 orang per zona menjadi 400 orang per zona. "Untuk antigen masih random. Tapi hari Sabtu pagi nanti ada giat dari Lions Club antigen GeNose di pintu gerbang Kepatihan sisi barat sebanyak 200 sampling pengunjung," tambahnya.

Terpisah, Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi mengatakan, syarat kelengkapan surat rapid/swab antigen merupakan persyaratan secara nasional bagi pelancong atau siapa pun yang sedang melakukan perjalanan luar. "Kita juga harus melakukan ini agar kondisi yang sudah kondusif ini masyarakat semakin terjaga kesehatannya. Pertumbuhan ekonomi juga sudah bisa mulai kami dorong," kata HP.

Sudah Divaksin, Tetap Wajib Bawa

Dinas Pariwisata (Dispar) DIJ mewajibkan wisatawan yang mengunjungi DIJ untuk membawa surat keterangan bebas Covid-19 atau negatif rapid antigen. Tidak terkecuali bagi mereka yang telah menjalani vaksinasi Covid-19.

"Ya, masih diterapkan. Toh kalau kita naik pesawat atau kereta juga dilakukan persyaratan itu. Persyaratan untuk rapid antigen masih tetap," terang Kepala Dispar DIJ Singgih Raharjo.

Adapun upaya pengecekan surat bebas virus korona dilakukan mulai dari bandara, stasiun, hotel-hotel, dan destinasi wisata. Singgih melanjutkan, saat ini Dispar DIJ tengah melakukan pembahasan untuk menentukan adanya perlakuan khusus kepada wisatawan yang telah menjalani vaksinasi.

Singgih mencontohkan, wisatawan yang telah divaksin bisa diprioritaskan atau bakal menjadi target dalam penawaran paket-paket wisata khusus. Hingga saat ini ia masih berkoordinasi dengan asosiasi-asosiasi

kepariwisataan dan dinas kesehatan.

Singgih meminta para wisatawan untuk mematuhi aturan yang ditetapkan saat berkunjung ke DIJ. Pasalnya, surat bebas korona dapat berperan menjadi filter untuk meminimalisasi penularan Covid-19 di kawasan ini.

"Jadi PPKM juga sebetulnya membatasi atau memfilter pelaku perjalanan untuk menekan laju Covid-19 ini. Kemudian filter lagi dengan rapid antigen. Itu ditunjukkan para wisatawan itu sendiri supaya lebih menjaga, baik untuk wisatawan maupun yang akan dikunjungi," jelasnya.

Setelah beberapa hari lalu sempat turun hingga di bawah 100 kasus per hari, kasus positif di DIJ kembali konsisten di angka di atas 100. Hal itu terungkap dalam laporan kasus yang dilakukan Gugus Tugas Penanganan Covid-19 DIJ.

Dalam laporan yang keluar kemarin (11/3) petang, terdapat penambahan 128 kasus positif baru di DIJ. Total saat ini yang terkonfirmasi positif di DIJ sudah mencapai angka 27.636 kasus. (wia/kur/laz/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			
3. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005